

## MACAM-MACAM BENTUK BUAH

Nama: Farida Upara

Npm : 03101911063

Kelas : IV A

- ❖ Buah terdapat dalam berbagai tipe sehingga sukar untuk menyusun suatu skema pengelompokan yang dapat mencakup semua macam buah yang telah dikenal. Belum lagi adanya kekeliruan yang mempertukarkan pengertian biji dan buah (misal: 'biji' jagung, yang sesungguhnya adalah buah secara botani). Buah sejati (yang merupakan perkembangan dari bakal buah) maupun buah semu dapat dibedakan menjadi tipe dasar buah sebagai berikut:
  - Buah sederhana (simple fruit), buah yang terbentuk dari satu bunga dengan satu bakal buah, yang berisi satu biji atau lebih, dibedakan lebih lanjut menjadi: (a) buah kering (siccus), yakni yang bagian luarnya keras dan mengayu atau seperti kulit yang kering dan (b) buah berdaging (carnosus), yang dinding buahnya tebal berdaging,
  - Buah semu (accessory fruit), jika buah berkembang dari satu atau beberapa bakal buah bersama-sama dengan jaringan yang bukan merupakan bagian dari bakal buah
  - Buah agregat (aggregate fruit), jika buah terbentuk dari satu bunga yang memiliki banyak bakal buah, tiap-tiap bakal buah tumbuh menjadi buah tersendiri, lepas-lepas, tetapi akhirnya menjadi kumpulan buah yang tampak seperti satu buah,
  - Buah majemuk (multiple fruit), buah terbentuk dari bunga majemuk, dari banyak bunga (dan banyak bakal buah), yang pada akhirnya seakan-akan menjadi satu buah saja.
- ❖ Buah kering selanjutnya dibedakan atas buah yang tidak memecah (indehiscens) dan yang memecah (dehiscens). Buah kering yang tidak memecah berisi satu biji, sehingga untuk memencarkan bijinya buah ini tidak perlu memecah. Buah kering yang memecah umumnya berisi lebih dari satu biji, sehingga memecahnya buah agaknya berkaitan dengan upaya untuk memencarkan biji, agar tidak terkumpul di suatu tempat.



**Berikut adalah tipe-tipe buah kering yang tidak memecah:**

- Buah kurung (achene) memiliki dinding buah yang tipis, berdempetan namun tidak berlekatan dengan kulit biji, contoh: buah ('biji') bunga pukul empat (Mirabilis), contoh buah kurung majemuk: (buah) bunga matahari. Variasi dari buah kurung adalah: (1) Buah padi atau buah sekaligus biji (caryopsis), memiliki dinding buah yang tipis yang terdiri atas lema, palea, dan skutelum yang berlekatan menyatu dengan kulit biji (aleurone), kulit biji ini kadang-kadang berlekatan pula dengan biji (endosperma dan embrio), buah terbungkus oleh sekam, contoh: buah padi-padian (Poaceae) dan teki-teki (Cyperaceae); (2) buah berumbai (cypsela), buah kurung yang berkembang dari bakal buah dengan satu kantung bakal biji, mempunyai umbi sehingga mudah terbawa angin, contoh: dandelion (Taraxacum, Asteraceae), karakteristik buah dari berbagai spesies Asteraceae; dan (3) buah bersayap (samara), buah berkulit tipis dan keras, kulitnya mengalami pelebaran sehingga membentuk semacam sayap yang memungkinkan buah dapat melayang menjauh dari pohon induknya, contoh: buah meranti (Shorea) dan kerabatnya dari suku Dipterocarpaceae.
- Buah keras atau geluk (nut), terbentuk dari dua helai daun buah (carpel) atau lebih, bakal biji lebih dari satu, tetapi biasanya hanya satu yang menjadi biji sempurna, dinding buah keras, kadangkala mengayu, tidak berlekatan dengan kulit biji, contoh: buah sarangan (Castanopsis). Buah keras dibedakan menjadi: (1) buah keras inferior beruang tunggal (achene), berkembang dari bakal buah inferior dengan satu ruang biji, contoh: buah acorn (Quercus, Fagaceae) dan buah keras kecil (nutlet), buah keras berukuran kecil, biasanya terbungkus dalam daun tangkai bunga seperti kertas atau seperti sayap, contoh: mint (Mentha, Lamiaceae), ironwood (Ostrya, Betulaceae), and hornbeam (Carpinus, Betulaceae).
- Buah utrikulus (utricle), buah kering tidak memecah berukuran kecil berbiji tunggal dengan perikarp tipis mengembung, contoh: beet (Beta, Amaranthaceae), spinach (Spinacia, Amaranthaceae).

**Berikut adalah tipe-tipe buah kering yang memecah:**

- Buah belah (schizocarpium) memiliki dua ruang atau lebih, masing-masing dengan sebutir biji di dalamnya. Jika memecah, ruang-ruang itu terpisah tetapi bijinya masih terbawa di dalam ruang sehingga masing-masing ruang seolah-olah merupakan buah kurung tersendiri. Contoh: kemangi (Ocimum).

- Buah kendaga (rhegma) seperti buah belah, tetapi tiap-tiap ruang dalam buah, yang terbentuk dari satu daun buah, memecah sehingga biji terlempar ke luar. Contoh: karet (*Hevea*), jarak (*Ricinus*).
  - Buah kotak, terdiri atas satu atau beberapa daun buah, berbiji banyak. Buah ini memecah jika masak, tetapi kulit buah yang pecah sampai lama tidak terlepas dari tangkai buah. Buah kotak terdiri atas variasi: (1) Buah kotak sejati (capsule), terdiri atas dua daun buah atau lebih; jumlah ruangnya sesuai dengan jumlah daun buah asalnya, membuka dengan bermacam-macam cara, contoh: durian (*Durio*, dengan biji yang diselaputi salut biji atau aril yang menebal), anggrek (*Orchidaceae*); (2) Buah bumbung (follicle), berasal dari bakal buah yang terdiri atas satu daun buah dengan banyak biji, jika masak, kotak terbelah menurut salah satu kampuhnya, biasanya kampuh perut, contoh: widuri (*Calotropis*), kepuh (*Sterculia*); (3) Buah polong (legume), terdiri atas satu daun buah dengan satu ruangan dan banyak biji, ruangan dapat terpisah-pisah oleh sekat semu, ruangan akan terbuka menurut kedua kampuh memanjang ketika masak, contoh: aneka jenis polong-polongan (*Fabaceae*); (4) Buah lobak (silique), tersusun dari dua daun buah dengan satu ruangan yang tersekat oleh sekat semu, buah terpecah menurut kedua kampuhnya ketika masak, tetapi ujungnya masih berlekatan, biji masih melekat sementara pada sekat semu, yang sebetulnya adalah tembuni, sebelum pada akhirnya terlepas, contoh: *Brassicaceae*.
- ❖ Buah kotak dibedakan berdasarkan cara memecah (membelah) menjadi:
- Buah kotak akrocidal (acrocidal capsule), pecah dalam bentuk lubang memanjang pada bagian ujung buah, contoh: bladdernut (*Staphylea*, *Staphyleaceae*),
  - Buah kotak basisidial (basicial capsule), pecah dalam bentuk lubang memanjang pada bagian pangkal buah, contoh: Dutchman's pipe (*Aristolochia*, *Aristolochiaceae*),
  - Buah kotak pecah kulit melintang (circumscissile capsule or pyxis), pecah dalam bentuk lubang melintang pada bagian tengah buah, contoh: plantain (*Plantago*, *Plantaginaceae*), Brazil nuts (*Bertholletia*, *Lecythidaceae*),
  - Buah kotak dentisidal (denticidal capsule), pecah secara apikal membentuk 5-10 bagian menyerupai gigi, contoh: chickweed (*Cerastium*, *Caryophyllaceae*),
  - Buah kotak lokulisidal (loculicidal capsule), pecah secara longitudinal melalui

ruang biji, contoh: evening primrose (*Epilobium*, Onagraceae), sebagian besar anggrek (Orchidaceae), horse chestnut (*Aesculus*, Sapindaceae), crepe myrtle (*Lagerstroemia*, Lythraceae).

- Buah kotak topi (operculate capsule), pecah melalui celah antara badan dan topi buah (operculum), contoh: poppy (*Papaver*, Papaveraceae).
- Buah kotak berpori (poricidal capsule), pecah melalui lubang terbuka, contoh: Venus's looking-glass (*Triodanis*, Campanulaceae).
- Buah kotak septisidal (septicidal capsule), pecah secara longitudinal pada bagian septa dari karpel, contoh: lily (*Lilium*, Liliaceae), willow (*Salix*, Salicaceae), kapas (*Gossypium*, Malvaceae).
- Buah kotak katup (valvular capsule), pecah menjadi segmen yang terpisah dari dinding samping dari karpel, juga disebut buah kotak septifragal (septifragal capsule), contoh: morning glory (*Ipomoea*, Convolvulaceae).

